

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, *Leverage* dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ45 membutuhkan kajian teori sebagai berikut :

##### 1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal dicetuskan dalam penelitian yang berjudul *Job Market Signalling* oleh (Spence, 1973). Di dalam penelitiannya Spence menemukan bahwa perusahaan dengan kinerja yang baik memakai informasi finansial untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Spence juga menemukan bahwa *cost of signal* pada *bad news* lebih tinggi dibanding dengan *good news* serta perusahaan yang memiliki *bad news* cenderung mengirimkan sinyal yang tidak kredibel. Hal ini menjadi motivasi manajer untuk mengungkapkan informasi secara sukarela ke pasar untuk mengurangi adanya asimetri informasi dengan harapan adanya sinyal yang baik (*good news*) tentang kinerja perusahaan.

Kemudian teori sinyal dikembangkan kembali oleh (Ross, 1977) yang memaparkan bahwa pihak manajemen yang memiliki informasi lebih baik tentang perusahaan akan termotivasi untuk memberi sinyal informasi ke pasar, dan dalam persaingan yang seimbang kesimpulan yang diambil dari informasi yang mengandung sinyal di pasar akan divalidasi.

Menurut (Gumanti, 2009) Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal-sinyal ini dapat mengambil banyak bentuk, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Terlepas dari bentuk atau jenis sinyal yang dikirimkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal yang akan mengubah reputasi perusahaan. Dengan kata lain, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) yang dapat mengubah peringkat di luar perusahaan. Menurut (Hartono, 2016) asumsi dari *signaling theory* adalah para manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat tentang bisnis yang tidak disadari oleh pihak luar (investor), sehingga terjadi asimetri informasi di antara para pemangku kepentingan. Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi privat yang hanya dimiliki investor-investor yang hanya mendapat informasi saja. Pasar seringkali merupakan rangkaian peristiwa yang memengaruhi nilai bisnis jika manajemen tidak mengomunikasikan secara memadai semua informasi yang mereka miliki maka informasi tersebut dapat memengaruhi bisnis. Hubungan antara harga saham dengan teori sinyal berdasarkan teori diatas adalah sinyal yang tercermin dalam laporan tahunan perusahaan dan atau berdasar pada hasil analisis investor akan memberikan informasi yang berguna sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang

baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi dan tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Cahyaningrum & Antikasari, 2017). Perubahan dalam volume perdagangan saham pastinya akan mempengaruhi fluktuasi dari harga saham.

## 2. *The Bird in The Hand Theory*

Teori *the bird in hand theory* dikemukakan oleh Gordon dan Lintner (1956) menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan meningkat jika *dividend payout ratio* rendah, karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gain*. Gordon dan Lintner (1956) mengilustrasikan bahwa satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara. Maksudnya adalah dividen yang diterima saat ini lebih berharga daripada *capital gain* di masa yang akan datang karena komponen hasil dividen risikonya lebih kecil dari komponen *capital gain*. Gordon dan Lintner (1956) berpendapat bahwa Investor merasa kurang yakin pada penerimaan *capital gain* yang dibandingkan ketika mereka menerima dividen, karena dividen merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan sedangkan *capital gain* dikendalikan oleh pasar melalui mekanisme penentuan harga saham. Dividen yang tinggi akan mengurangi ketidakpastian investor karena dividen diterima saat ini sedangkan *capital gain* akan diterima di masa mendatang.

Sudana (2011) dalam (Distyowati & Purwohandoko, 2019) menjelaskan bahwa *The bird in the hand theory* menerangkan adanya

kebijakan dividen dapat berpengaruh positif terhadap harga saham. Maksudnya adalah jika pembagian dividen perusahaan tinggi, maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut yang tinggi pula. Kenaikan harga saham ini merupakan jawaban atas sinyal yang diberikan oleh perusahaan yaitu pembagian dividen sehingga investor berbondong-bondong untuk membeli saham perusahaan. Pembelian atas saham perusahaan oleh para investor ini menjadikan harga saham menjadi melambung.

Hubungan harga saham dengan *The bird in the hand theory* berdasarkan penjelasan teori di atas adalah investor selalu mengharapkan pengembalian investasi yang tinggi. Semakin besar dividen yang mereka terima, semakin tinggi pengembalian investasi yang mereka terima, dan investor semakin mereaksi pasar. Sebaliknya, jika semakin rendah dividen yang mereka terima, semakin kecil pengembalian investasi yang mereka terima, dan semakin rendah reaksi mereka terhadap saham perusahaan. Reaksi pasar tercermin dalam permintaan dari harga saham.

### **3. Harga Saham**

Pengertian harga saham menurut (Hartono, 2016) adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham adalah harga yang menentukan kekayaan pemegang saham (Brigham & Houston, 2018). Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu

perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (Hakim & Eksandy, 2018). Harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan. Pada periode yang singkat, harga suatu saham bisa sangat fluktuatif. Sehingga akhir periode penutupan harga saham merupakan acuan yang tepat dalam membandingkan atau menganalisis suatu penelitian.

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2016). Profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang besar sehingga perusahaan mampu memperoleh laba yang besar pula dengan menggunakan aset yang dimilikinya (Bobsaid & Wahyuati, 2019). Semakin tinggi laba perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan; sehingga para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan pada akhirnya harga saham perusahaan akan semakin meningkat (Suwaldiman & Maulidyati, 2019). *Return on assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Sumber : (Hanafi & Halim, 2016)

## 5. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya (Brigham & Houston, 2018). Rasio ini mengasumsikan seberapa mampukah perusahaan membayar utangnya ketika jatuh tempo sehingga dapat disebut sebagai organisasi yang baik. *Current Ratio* dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek karena *Current Ratio* yang tinggi akan menunjukkan nilai yang baik bagi investor (Hanie & Saifi, 2018).

*Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta hutang jatuh tempo yang telah ditentukan dengan menggunakan modalnya (Bobsaid & Wahyuati, 2019). *Current Ratio* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya yang artinya semakin kecil resiko likuidasi yang dialami perusahaan dengan kata lain semakin kecil resiko yang akan dialami perusahaan (Hanie & Saifi, 2018). *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

Sumber : (Hanafi & Halim, 2016)

## 6. Leverage

*Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas

adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola utang perusahaan (Brigham & Houston, 2018). *Leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang di gambarkan oleh modal (Dewi & Adiwibowo, 2019). *Leverage* dapat dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan (Hanie & Saifi, 2018). Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus di bayar perusahaan (Hakim & Eksandy, 2018). Semakin besar hutang maka investor akan menjual sahamnya sehingga harga saham akan turun. *Debt to Equity Ratio* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Sumber : (Hanafi & Halim, 2016)

## 7. Kebijakan Dividen Tunai

Dividen adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut (Deitiana, 2011). Pembayaran dividen oleh perusahaan merupakan informasi positif yang diterima oleh investor sehingga dapat mempengaruhi perilaku investor untuk membeli atau menjual saham mereka yang berakibat pada pergerakan harga

saham (Narayanti & Gayatri, 2020). *Dividend Payout Ratio* adalah persentase keuntungan perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Semakin tinggi dividen tunai yang dibagikan, maka semakin besar pula permintaan atas saham tersebut. (Wati & Ratnasari, 2015).

*Dividend Payout Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share (DPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}} \times 100$$

Sumber : (Hanafi & Halim, 2016)

## **B. Penelitian Terdahulu**

Selain berdasarkan teori-teori para ahli, digunakan pula hasil dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai pertimbangan dan referensi dalam melakukan penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang sama dan berkaitan dirangkum oleh penulis dalam dalam berikut :

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1	(Octaviani & Komalasarai, 2017) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya	Variabel Dependen Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas X3 : Solvabilitas	1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. <i>Return on Asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
2	(Samosir, Simorangkir, Stephanus, Ginting, Banjarnahor, & Sitepu, 2019) Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2017, OWNER : Riset & Jurnal Akuntansi	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : <i>Current Ratio</i> X2 : Net Profit Margin X3 : Kebijakan Dividen	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 2. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3	(Hanie & Saifi, 2018) Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2014 -2016, Jurnal Administrasi Bisnis	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : <i>Current Ratio</i> X2 : <i>Quick Ratio</i> X3 : <i>Debt to Equity Ratio</i>	1. <i>Current Ratio</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>Closing Price</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap <i>Closing Price</i>

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
4	(Latifah & Suryani, 2020) Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham, Jurnal Akuntansi Aktual	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 :Kebijakan Dividen X2 : Kebijakan Hutang X3 : Profitabilitas X4 : Likuiditas	1. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham 2. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham 3. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham
5	(Beny & Prasastyo, 2019) Pengaruh <i>Return On Assets, Return On Sales, Earning Per Share, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio</i> , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Periode 2009-2017, Jurnal Pasar Modal dan Bisnis	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : <i>Return On Assets</i> X2 : <i>Return On Sales</i> X3 : <i>Earning Per Share</i> X4 : <i>Current Ratio</i> X5 : <i>Debt To Equity Ratio</i> X6 : <i>Total Assets Turnover</i> X7 : <i>Price Earning Ratio</i> X8 : Kebijakan Dividen	1. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham 2. <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham 3. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham 4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham
6	(Soedarsa & Arika, 2016) Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2016, Jurnal Akuntansi & Keuangan	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Tingkat inflasi X2 : Produk Domestik Bruto X3 : Size X4 : <i>Leverage</i> X5 :Profitabilitas	1. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
7	(Hakim & Eksandy, 2018) Pengaruh Likuiditas, <i>leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Stock Price Pada Industri Manufaktur, Competitive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Profitabilitas X2 : <i>Leverage</i> X3 : Likuiditas	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham 3. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham
8	(Dewi & Adiwibowo, 2019), Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014-2016), Diponegoro Journal of Accounting	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Profitabilitas X2 : Likuiditas X3 : <i>Leverage</i> X4 : Pertumbuhan Penjualan X5 : Dividen	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham 3. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham 4. Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham
9	(Putranto & Darmawan, 2018), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016), Jurnal Administrasi Bisnis	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Ukuran perusahaan X2 : Profitabilitas X3 : <i>Leverage</i> X4 : Nilai pasar	1. Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham 2. <i>Leverage</i> berpengaruh secara Negatif dan signifikan terhadap harga saham
10	(Dingkol, Murni, & Tulung, 2020), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017), Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Profitabilitas X2 : Likuiditas X3 : Solvabilitas X4 ; Aktivitas X5 : Pasar	1. profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
11	(Bilal & Jamil, 2015), Does Dividend Policy Impact Stock Market Prices?-Evidence From Oman, International Journal of Applied Business and Economic Research	Variabel Dependen : Y : <i>Market Price</i> Variabel Independen : X1 : <i>Dividend Yield</i> X2 : <i>Retention Ratio</i> X3 : <i>Profit after Tax</i> X4 : <i>Earnings per Share</i> X5 : <i>Return on Equity</i>	1. Dividen Yield berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham
12	(Suwaldiman & Maulidyati, 2019), Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham, Seminar Multi Disiplin Ilmu (SENDI-U) 2019	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 ; Profitabilitas X2 : <i>Leverage</i> X3 : Kebijakan Dividen	1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham 2. <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham 3. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham
13	(Agustami & Syahida, 2019), Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017), Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Nilai Pasar X2 : Profitabilitas X4 : <i>Leverage</i>	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham
14	(Bailia, Tommy, & Baramulli, 2016), Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, <i>Dividend Payout Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Pertumbuhan Penjualan X2 : <i>Dividend Payout Ratio</i> X3 : <i>Debt To Equity Ratio</i>	1. <i>Dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
15	(Zaki, Islahuddin, & Shabri, 2017), Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014), Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Profitabilitas X2 : <i>Leverage</i> X3 : Ukuran perusahaan	1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham
16	(Clarensia, Rahayu, & Azizah, 2012), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010), Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas X3 : pertumbuhan penjualan X4 : kebijakan dividen	1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham
17	(Deitiana, 2011), Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham, Jurnal Bisnis dan Akuntansi	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Likuiditas X2 ; Profitabilitas X3 : Pertumbuhan Penjualan X4 : Dividen	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham 2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham 3. Dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham
18	(Nwabuisi, Aseoluwa, & Tolulope, 2017), <i>Dividend Payout ratio and Share Price : Evidence From Quoted Manufacturing Companies in Nigeria</i> , IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)	Variabel Dependen : ➤ Harga Saham Variabel Independen : ➤ <i>Dividend Payout Ratio</i> ➤ <i>Price Earning Ratio</i> ➤ <i>Price Earning Ratio</i>	1. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
19	(Meythi, Kwang En, & Rusli, 2011), Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas	1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. Earnings Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
20	(Susilawati, 2012), Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45, Jurnal Akuntansi	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Likuiditas X2 : Solvabilitas X3 : Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham
21	(Jahfer & Mulafara, 2016), Dividend policy and share price volatility: evidence from Colombo stock market, International Journal Managerial and Financial Accounting	Variabel Dependen : Y : <i>Stock Price Volatility</i> Variabel Independen : X1 : <i>Dividend Payout Ratio</i> X2 : <i>Dividend Yield</i> X3 : <i>Growth</i> X4 : <i>Debt</i> X5 : <i>Size</i>	1. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham
22	(Wati & Ratnasari, 2015), Rasio Pasar dan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : <i>Earning Per Share</i> X2 : <i>Dividend Per Shares</i> X3 : <i>Dividend Payout Ratio</i> X4 : <i>Dividend Yield</i> X5 : <i>Price Earning Ratio</i> X6 : <i>Price to Book Value</i>	1. <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan pada harga saham

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
23	(Gursida, Septiani, Holiqurrahmani, & Ganitasari, 2015), Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmiah Magister Manajemen	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : Profitabilitas X2 : <i>Leverage</i>	1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
24	(Arshad, Arshaad, & Yousaf, 2015), Determinants of Share Prices of listed Commercial Banks in Pakistan, IOSR Journal of Economics and Finance	Variabel Dependen : Y : <i>Share Price</i> Variabel Independen : X1 : <i>Book To Market Ratio</i> X2 : <i>Price Earnings Ratio</i> X3 : <i>Dividend</i> X4 : <i>Leverage</i> X5 : <i>Earnings Per Share</i> X6 : <i>Gross Domestic Product</i> X7 : <i>Interest Rate</i>	1. <i>Dividen</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
25	(Issah & Ngmenipuo, 2015), An Empirical Study Of The Relationship Between Profitability Ratios And Market Share Prices, International Journal of Economics, Commerce and Management	Variabel Dependen : Y : <i>Share Price</i> Variabel Independen : X1 : ROA X2 : ROE X3 : ROI	1. ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
26	(Nurlia & Juwari, 2019), Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, <i>Earning Per Share</i> Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal GeoEkonomi	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : <i>Return On Asset</i> X2 : <i>Return On Equity</i> X3 : <i>Earning Per Share</i> X4 : <i>Current Ratio</i>	1. <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham 2. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
27	(Suwandani, Suhendro, & Wijayanti, 2017), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di BEI 2014-2015, Jurnal Akuntansi dan Pajak	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : <i>Return On Asset</i> X2 : <i>Return On Equity</i> X3 : <i>Earning Per Share</i> X4 : <i>Net Profit Margin</i>	1. ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham
28	(Arifin & Agustami, 2016), Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan,	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : likuiditas X2 : solvabilitas X3 : profitabilitas X4 : rasio pasar X5 : ukuran perusahaan	1. likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham 2. solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham 3. profitabilitas, berpengaruh positif terhadap harga saham.
29	(Oktaviani, 2017), Pengaruh <i>PER</i> , <i>EPS</i> , <i>DPS</i> , <i>DPR</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen	Variabel Dependen : Y : Harga Saham Variabel Independen : X1 : <i>price earning ratio</i> X2 : <i>earning per share</i> X3 : <i>dividend per share</i> X4 : <i>dividend payout ratio</i>	1. <i>Dividend payout ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
30	(Jannah & Haridhi, 2016), Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Earning Volatility</i> , Dan <i>Leverage</i> Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan <i>Non-Financing</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014,	Variabel Dependen : Y : Volatilitas Harga Saham Variabel Independen : X1 : Kebijakan Dividen X2 : <i>Earning Volatility</i> X3 : <i>Leverage</i>	1. <i>Dividend payout ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham

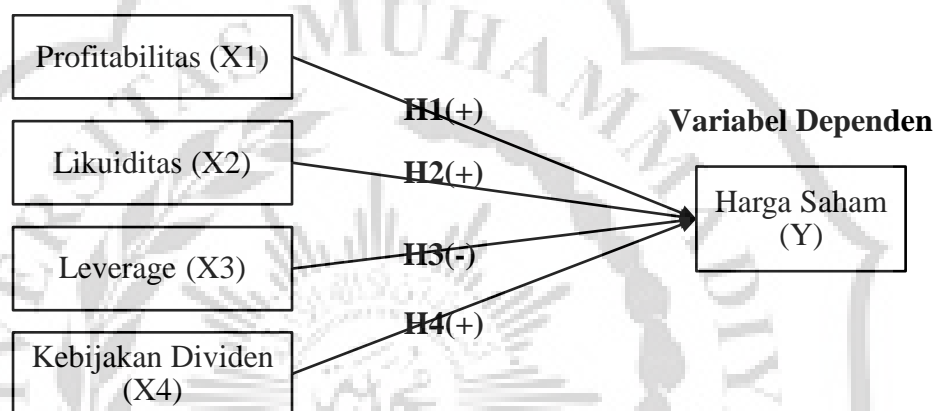
Sumber : Berbagai jurnal ilmiah dan penelitian, 2020

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan hasil penelitian, disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar dibawah ini :

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

#### Variabel Independen



Sumber : Diolah Penulis, 2020

### D. Pengembangan Hipotesis

#### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri (Octaviani & Komalasarai, 2017). Profitabilitas adalah ukuran kinerja perusahaan, dan profitabilitas perusahaan adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pendapatan tertentu menggunakan aset keuangan tertentu dan modal pada tingkat tertentu untuk jangka waktu tertentu. (Dewi L. K., 2015). Salah satu cara mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Para investor sangat tertarik dengan

nilai ROA yang tinggi. Jadi, semakin tinggi nilai ROA maka semakin diminati saham perusahaan tersebut di pasar modal sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Saputra, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Hakim & Eksandy, 2018), (Dewi & Adiwibowo, 2019), (Latifah & Suryani, 2020), (Soedarsa & Arika, 2016), (Putranto & Darmawan, 2018) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1** : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

## **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio*. *Current Ratio (CR)* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*) (Hakim & Eksandy, 2018). Semakin cepat hutang jangka pendek dapat dipenuhi oleh perusahaan, maka kondisi keuangan perusahaan juga akan semakin baik sehingga akan berdampak pada kenaikan dari harga saham karena investor percaya dengan kinerja perusahaan (Latifah & Suryani, 2020),. Penelitian yang dilakukan oleh (Samosir, Simorangkir, Stephanus, Ginting, Banjarnahor, & Sitepu, 2019), (Latifah & Suryani, 2020), (Hanie & Saifi, 2018) memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2** : Likuiditas Berpengaruh Positif terhadap Harga Saham

### **3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham**

*Leverage* atau solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, pengambilan pinjaman perusahaan pada pihak kreditur untuk kegiatan investasi sedangkan solvabilitas mengambil pinjaman pada pihak kreditur untuk memenuhi semua kewajibannya (Dewi & Adiwibowo, 2019). *Leverage* dapat diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER) yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman (Octaviani & Komalasarai, 2017). Semakin besar *DER* menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan (Hakim & Eksandy, 2018). Oleh karena itu, *Leverage* dianggap berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putranto & Darmawan, 2018), (Suwaldiman & Maulidyati, 2019), (Gursida, Septiani, Holiqurrahmani, & Ganitasari, 2015), (Agustami & Syahida, 2019) menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H3** : *Leverage* Berpengaruh Negatif terhadap Harga Saham

#### 4. Pengaruh Kebijakan Dividen Tunai Terhadap Harga Saham

Dividen adalah kewajiban perusahaan dalam melakukan pembayaran kepada pemiliknya, baik tunai maupun saham. (Dewi & Adiwibowo, 2019). *Dividen Payout Ratio (DPR)* sebagai pengukuran kebijakan dividen digunakan untuk menggambarkan nilai dividen kas yang dibagikan dalam bentuk persen (Wati & Ratnasari, 2015). Investor melihat pengumuman dividen sebagai pertanda positif karena memberikan pandangan positif terhadap kinerja perusahaan (Latifah & Suryani, 2020). Semakin besar dividen kas yang dibagikan, permintaan akan saham tersebut juga akan meningkat (Wati & Ratnasari, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Samosir, Simorangkir, Stephanus, Ginting, Banjarnahor, & Sitepu, 2019), (Dewi & Adiwibowo, 2019), (Bilal & Jamil, 2015), (Suwaldiman & Maulidyati, 2019), (Wati & Ratnasari, 2015) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh Positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H4** : Kebijakan Dividen Tunai Berpengaruh Positif terhadap Harga Saham